



Analisis Penggunaan Aplikasi Prezi Untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Digital Era Generasi Milenial

Rhodhiathi Fadzillah¹, Husnul Khatimah², Chindy Indriani³

^{1,2,3)} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Informasi Artikel

Ditinjau : 2 September 2022

Direvisi : 12 November 2022

Terbit Online : 30 Desember 2022

Kata Kunci

prezi, kompetensi, digital, milenial

Korespondensi

e-mail :

fzllsky@gmail.com

ABSTRAK

Generasi milenial memiliki peranan penting kiprahnya didalam dunia Literasi Digital. Terlebih lagi era zaman sekarang. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana analisis penggunaan Aplikasi Prezi untuk meningkatkan kompetensi yang berhubungan dengan Literasi Digital dikalangan generasi milenial. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian ini evaluasi terhadap aplikasi dilakukan dengan cara menggambarkan tujuan yang ingin dicapai. Pengukuran ini melihat berdasarkan keadaan sebenarnya yang terjadi dilapangan. Generasi milenial memanfaatkan aplikasi Prezi ini, dengan memiliki beberapa kegunaan. Berdasarkan penelitian dari beberapa sumber yang di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Prezi berpotensi meningkatkan kompetensi literasi digital era generasi milenial.

ABSTRACT

The millennial generation plays an important role in the world of Digital Literacy. Especially in today's era. The aim of this research is to analyze the extent of analysis of the use of the Prezi Application to improve competencies related to Digital Literacy among the millennial generation. This research is a type of qualitative research with a descriptive approach. In this research, evaluation of the application was carried out by describing the objectives to be achieved. This measurement is based on the actual conditions that occur in the field. The millennial generation uses the Prezi application, which has several uses. Based on research from several sources above, it can be concluded that using the Prezi application has the potential to increase the digital literacy competence of the millennial generation.

DOI : <https://doi.org/10.22437/jtpd.v1i2.22836>



PENDAHULUAN

Menurut Kompetensi dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk melaksanakan satu tugas, peran atau tugas, kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan-ketrampilan, sikap-sikap dan nilai-nilai pribadi, dan kemampuan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan (Robert A. Roe (2001)).

Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam banyak format dari berbagai sumber ketika itu disajikan melalui komputer.(Paul Gislter (2007)). Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber di komputer. Dalam bidang teknologi, khususnya informasi dan komunikasi, literasi digital mengacu pada keterampilan pengguna. Kemampuan untuk menggunakan teknologi dengan sebijak mungkin untuk menciptakan interaksi dan komunikasi yang positif. Menurut Brian Wright dalam infografisnya berjudul Top 10 Benefit of Digital Literacy: Mengapa Anda Harus Peduli Teknologi (2015, Maulana) dengan sepuluh manfaat kompetensi digital. Sepuluh manfaat ini antara lain menghemat waktu, belajar lebih cepat, menghemat uang, meningkatkan keamanan, tetap terhubung, selalu terhubung, membuat keputusan yang lebih baik, menginspirasi pekerjaan, lebih bahagia, dan mengubah dunia.

Generasi Milenial atau disebut juga dengan Generasi Y atau generasi mandiri merupakan demografi yang muncul setelah Generasi X. Berbeda dengan generasi lainnya, generasi Milenial tidak memiliki batasan waktu yang pasti untuk awal dan akhir dari era generasi ini. Namun, para peneliti dan pakar umumnya menggunakan kerangka waktu untuk mengelompokkan generasi milenial dari awal 1980-an hingga awal 2000-an.

Generasi milenial memiliki peranan penting kiprahnya didalam dunia Literasi Digital. Terlebih lagi era zaman sekarang. Literasi digital membantu generasi milenial secara kritis dan selektif mengakses, memilah, dan memahami berbagai jenis informasi di media digital, kemudian menggunakannya dalam pendidikan, pekerjaan, dan dalam membangun hubungan sosial yang baik. siapapun; mengetahui bagaimana menggunakan informasi dunia digital untuk meningkatkan kualitas hidup (pendidikan, kesehatan dan ekonomi) dan dapat



berpartisipasi secara sehat dalam kehidupan sosial, pemerintahan dan politik dengan keinginan mereka tanpa penipuan, fitnah atau kebencian dan ucapan.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana analisis penggunaan Aplikasi Prezi untuk meningkatkan kompetensi yang berhubungan dengan Literasi Digital dikalangan generasi milenial. Pengukuran ini melihat berdasarkan keadaan sebenarnya yang terjadi dilapangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian ini evaluasi terhadap aplikasi dilakukan dengan cara menggambarkan tujuan yang ingin dicapai. Kajian ini didasarkan pada kajian berbasis aplikasi (application analysis) atau analisis konten (content analysis) yang dilakukan pada November 2022. Aplikasi yang dianalisis adalah Prezi.

PEMBAHASAN

Prezi adalah perangkat lunak untuk presentasi online (SaaS). Selain untuk presentasi, software Prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. Prezi hebat karena program ini digunakan dalam: Zoom User Interface (ZUI), yang memungkinkan pengguna Prezi memperbesar dan memperkecil presentasi media mereka (wikipedia). Prezi digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam format linear dan non-linear, yaitu. H. Presentasi terstruktur sebagai contoh presentasi linier atau presentasi dalam bentuk peta pikiran sebagai contoh presentasi non linier. Di Prezi, teks, gambar, video, dan materi presentasi lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi dan dapat dikelompokkan dalam bingkai yang diberikan. Pengguna kemudian menentukan ukuran dan posisi relatif antara semua objek presentasi dan dapat mengelilingi dan menyorotnya. Untuk membuat presentasi linier, pengguna dapat membuat jalur navigasi presentasi yang telah ditentukan sebelumnya. (wikipedia)

Arsitek Hongaria Adam Somlai-Fischer awalnya mengembangkan Prezi sebagai alat untuk visualisasi arsitektur. Misi Prezi adalah untuk "membuat berbagi ide menjadi lebih



menarik", dan Prezi sengaja dibuat sebagai alat untuk mengembangkan dan berbagi ide dalam format visual dan naratif (wikipedia)

Saat ini penggunaan prezi bagi kalangan milenial sudah banyak. Dalam hal presentasi, mereka mungkin berpikir tentang slide PowerPoint. Slide bisa sedikit membosankan dan semua orang pernah melakukannya sebelumnya. Jadi mereka lebih memilih Prezi sebagai alternatif. Prezi adalah program presentasi online di mana materi presentasi bergerak secara non-linier, bukan slide.

Generasi milenial saat ini terdapat banyak dikalangan pelajar yang membutuhkan sebuah fitur menarik untuk memudahkan mereka menyampaikan materi atau konten. Mereka berlomba-lomba untuk mengakses berbagai fitur aplikasi yang bisa dijadikan alternatif untuk mempermudah mereka dalam mencapai tujuan. Berbagai dari kalangan milenial tersebut, mengakses aplikasi Prezi.

Dalam hal ini, aplikasi prezi yang memiliki beberapa fitur diantaranya: Geser dan perbesar. Perbesar dan perkecil kanvas Prezi untuk memvisualisasikan ide, menyorot detail, dan melihat keseluruhan presentasi; Impor media. Tambahkan gambar, video, video YouTube, PDF, atau media lain ke Prezi; Aksesori lengkap. Pilih template dan/atau tema untuk menyesuaikan tampilan Prezi Anda; Presentasi online dan offline. Kirimkan Prezi pengguna secara online, atau unduh presentasi pengguna dan lihat Prezi pengguna secara offline; Kerja sama. Memungkinkan pengguna untuk berkolaborasi dengan mitra presentasi mereka secara real time melintasi ruang dan zona waktu; Buat cerita. Mengizinkan pengguna menggunakan bingkai dan jalur untuk membuat perjalanan presentasi sinematik.

Generasi milenial memanfaatkan aplikasi Prezi ini, dengan memiliki beberapa kegunaan diantaranya Bisnis dan Rapat. Sebagai media presentasi dan berbicara di depan umum, Prezi adalah alternatif populer untuk tayangan slide dan PowerPoint. Produk ini digunakan oleh banyak pemimpin bisnis dan pemerintahan untuk berbagi dan menggali ide. Perhatikan bahwa Forum Ekonomi Dunia saat ini menggunakan Prezi sebagai bagian dari presentasi dan strategi mediana. Pendidikan. Di Indonesia sendiri, Prezi belum banyak digunakan di semua kalangan pendidikan, namun lambat laun Prezi mulai dikenal dan digunakan sebagai media di kalangan pelajar SMA dan mahasiswa. Untuk menyajikan pemikiran, ide, atau informasi visual lainnya yang kompleks.



Visualisasi Informasi. Prezi juga merupakan alat visualisasi informasi online. Arsitek dan profesional desain visual menggunakan Prezi tidak hanya untuk memamerkan karya mereka, tetapi juga menggunakannya sebagai alat yang berguna untuk memvisualisasikan ide desain. Organisasi media menggunakan Prezi untuk memungkinkan pembaca menjelajahi informasi visual. Pada bulan Juli 2011, The Guardian (Inggris) menggunakan Prezi untuk memposting grafik peta dunia baru di situs webnya dengan tujuan untuk memberi tahu pembaca tentang negara Sudan Selatan yang baru saja merdeka.

Kegunaan Lain. Awalnya dikembangkan oleh Adam Somlai -Fischer hanya untuk menampilkan gambar arsitektur besar dan detailnya, Prezi kini memiliki beragam aplikasi yang dapat digunakan untuk memvisualisasikan dan menyajikan informasi. Diagram Proses dan Diagram Jaringan; Sebagai Alat Pemetaan Pikiran dalam Ilmu Kognitif; Desain Kolaboratif; Resume dan Portofolio; Kartu Elektronik dan Ekspresi Kreativitas Pribadi Lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dari beberapa sumber yang di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Prezi berpotensi meningkatkan kompetensi literasi digital era generasi milenial. Aplikasi Prezi memiliki potensi keunggulan, namun berbeda dengan Power Point, Prezi memberikan ruang yang lebih bebas untuk menuangkan kreasi dan ide dalam pembuatan slide presentasi. Salah satu keunggulan adalah menggunakan Zooming User Interface (ZUI), yang memungkinkan pengguna Prezi untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi bagi pengguna khususnya generasi milenial.

DAFTAR PUSTAKA

- BCS, Digital literacy and employability: <http://www.bcs.org/category/17854>, diakses tanggal 5 Oktober 2015
- Belshaw, Douglas A.J. (2011). What is digital literacy? A Pragmatic investigation, thesis. United Kingdom
- Dobson, Graeme, 2003. A Guide to Writing Competency Based Training Materials. Commonwealth of Australia Published by National Volunteer Skills Centre, First Published October 2003. Diambil tanggal 5 Mei 2011, pada <http://www>.



- volunteeringaustralia.org/files/R3Q9Y0OQY0/Revised %20Writers % 20Guid %202.pdf. id.wikipedia.org/wiki/Prezi
- Martin, A. (2008). Digital Literacy and the “Digital Society”.
- Olivia (1992). Developing the curriculum. (Third Edition). United States: HarperCollins Publisher.
- Ornstein, A.C. and Hunkins, F.P. 2009. Curriculum: Foundations, Principles, and Issues (5th ed). Boston: Pearson Education.
- Paul Gislter, 2007. Digital Literacy. Pdf
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. 2017. Pengaruh Literasi Digital terhadap Psikologis Anak dan Remaja. *Semantik*, 6(1), 11-24.)
- Robert A. Roe (2001). Time in Organizational Research
- Sawitri, E., Astiti, M. S., & Fitriani, Y. (2019). Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 202-213
- Silvana, H., & Darmawan, C. (2018). Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda Di Kota Bandung. *PEDAGOGIA*, 16(2), 146-156.)